

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 1 – 2 JANUARI 2021

BERSYUKUR KEPADA TUHAN UNTUK TAHUN 2021

Jika kita renungkan sepanjang hidup kita, khususnya tahun 2021 yang baru berakhir, pasti setiap kita mengalami penyertaan pertolongan Tuhan.

Orang Kristen di dunia ini juga menghadapi kesulitan, bencana, penyakit, kekurangan, bahkan kelemahan dan mungkin kejatuhan, namun di situ ada kemurahan/kasih karunia Tuhan.

Sesungguhnya Tuhan tidak pernah meninggalkan kita. Mungkin sanak-saudara dan teman-teman kita tidak ada yang mengerti persoalan kita, tetapi Tuhan sungguh tidak pernah tinggalkan kita.

Yehovah dalam lembah kekelaman sertai kita, gadanya mengarahkan dan menghibur kita, sampai kita tinggalkan dunia ini. (**Mazmur 23:4**)

Untuk hari Natal, semua gereja di dunia memperingati kelahiran Tuhan Yesus, malaikat memberitakan kabar besar.

Lukas 2:10 - *Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa:*

Mengapa berita ini untuk seluruh bangsa? Karena dalam setiap bangsa dan suku bangsa ada umat pilihan Tuhan.

Matius 1:21 - *Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."*

Ayat ini mencatat, bahwa Tuhan Yesus akan menyelamatkan umat pilihan-Nya dari dosa maut, bukan menyelamatkan semua orang.

Yohanes 3:16 - *Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*

Sering kita beranggapan bahwa setiap orang akan memperoleh hidup yang kekal. Namun di ayat selanjutnya kita membaca:

Yohanes 3:18 - *Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.*

Barangsiapa yang percaya, ia tidak akan dihukum; Namun barangsiapa yang tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya. Di sini kita lihat, ada orang yang tidak percaya, bukan semua orang pasti percaya. Jadi jelas, bukan semua orang akan percaya, tapi ada orang yang tidak percaya.

Matius 13:45,46 - *Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah. Setelah ditemukannya*

mutiara yang sangat berharga, iapun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu."

Hal Kerajaan Surga sama seperti seorang pedagang yang menemukan Mutiara yang sangat berharga, lalu iapun menjual seluruh hartanya dan membeli Mutiara yang bernilai sangat tinggi itu.

Tuhan adalah Tuhan yang berdaulat dan Dia melakukan perbuatan yang ajaib seorang diri.

Mazmur 72:18 - *Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang melakukan perbuatan yang ajaib seorang diri!*

Siapakah kita? Kita adalah ciptaan Tuhan sehingga kita harus tunduk kepada Tuhan Yang Berdaulat.

Roma 9:20,21 - *Siapakah kamu, hai manusia, maka kamu membantah Allah? Dapatkah yang dibentuk berkata kepada yang membentuknya: "Mengapakah engkau membentuk aku demikian?" Apakah tukang peruk tidak mempunyai hak atas tanah liatnya, untuk membuat dari gumpal yang sama suatu benda untuk dipakai guna tujuan yang mulia dan suatu benda lain untuk dipakai guna tujuan yang biasa?*

Apakah Tuhan mau membentuk kita menjadi benda yang mulia, atau membentuk benda untuk yang kurang mulia, itu adalah sepenuhnya Kedaulatan Tuhan. Sebab kita ini hanya ciptaan Tuhan.

Hari ini kita bisa menerima anugerah keselamatan, itupun adalah sepenuhnya anugerah Allah, hargailah! Mari kita hargai dan bersyukur kepada Tuhan.

Mari kita baca ayat berikut ini, di mana kita lihat bagaimana seseorang yang tadinya tidak tahu diri, hanya memikirkan kebaikan diri, diubah Tuhan Yesus menjadi seorang yang tunduk dan taat di hadapan Kedaulatan Allah.

Matius 15:21-28 - *²¹Lalu Yesus pergi dari situ dan menyingkir ke daerah Tirus dan Sidon. ²²Maka datanglah seorang perempuan Kanaan dari daerah itu dan berseru: "Kasihailah aku, ya Tuhan, Anak Daud, karena anakku perempuan kerasukan setan dan sangat menderita." ²³Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawabnya. Lalu murid-murid-Nya datang dan meminta kepada-Nya: "Suruhlah ia pergi, ia mengikuti kita dengan berteriak-teriak." ²⁴Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel." ²⁵Tetapi perempuan itu mendekat dan menyembah Dia sambil berkata: "Tuhan, tolonglah aku." ²⁶Tetapi Yesus menjawab: "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing." ²⁷Kata perempuan itu: "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya." ²⁸Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh.*

Dalam **ayat 21**: Tuhan Yesus meninggalkan wilayah orang Yahudi, dan pergi ke daerah Tirus dan Sidon. Tuhan Yesus tahu apa yang akan terjadi. Ia tahu siapa yang akan Dia temui di sana.

Dalam **ayat 22**: 'Kasihailah aku, ya Tuhan, anak Daud', di sini sebutan 'Tuhan' adalah 'Tuan', pada waktu itu panggilan 'Lord' ini adalah sebutan kehormatan saja, sama seperti seseorang dipanggil 'Master'.

Wanita itu adalah seorang kafir. Bagaimana dia bisa memanggil 'anak Daud' atas Tuhan Yesus? Sebab hal Anak Daud adalah tentang janji Tuhan dengan bangsa Israel. Tuhan menjanjikan seorang "Mesias" dari keturunan raja Daud untuk menyelamatkan bangsa Israel dari jajahan bangsa lain. Hanya orang Yahudi yang tahu tentang sebutan Anak Daud, karena Tuhan memberi janji ini kepada bangsa Israel. Tapi wanita bangsa kafir itu berteriak-teriak 'Anak Daud', di mana sebagai bangsa kafir ia sama sekali tidak ada hubungannya dengan Anak Daud, dan wanita tersebut berteriak-teriak secara histeris juga. Suatu hal yang tidak sopan dan sangat menganggu Tuhan Yesus.

Dalam **ayat 23**: Tuhan Yesus tidak menjawab. Murid-murid meminta Tuhan Yesus untuk menyuruhnya pergi, karena dia berteriak-teriak dan tidak tahu malu. Namun karena anak perempuannya kerasukan setan dan mungkin mereka sudah berobat ke banyak dokter, tapi gagal, maka ia teriak-teriak.

Pada saat ini, Tuhan Yesus mengoreksi perempuan itu. Ia mengatakan bahwa 'Anak Daud' itu hanya diperuntukkan bagi orang Israel, tidak ada hubungannya dengan bangsa kafir.

Dalam **ayat 24**: Tuhan Yesus mengingatkan perempuan itu, bahwa Ia datang adalah untuk mencari domba-domba yang hilang dari umat, bukan untuk bangsa kafir.

Memang di sini perkataan Yesus bukan final, karena Anugerah diberikan kepada bangsa Israel dan menyebar ke bangsa lain. Kita melihat akhirnya Tuhan Yesus juga menyembuhkan anaknya. Berarti Tuhan Yesus bukan hanya diutus untuk bangsa Israel saja, tetapi untuk semua bangsa juga.

Dalam **ayat 25**: Setelah mendengar perkataan Tuhan Yesus perempuan itu pun mendekat dan sujud menyembah, sikapnya sudah berubah. Ia tidak lagi berteriak-teriak, melainkan ia berbicara dengan nada rendah, 'Tuhan, tolonglah aku'. Sikap perempuan yang dengan rendah hati, datang dan sujud menyembah Tuhan Yesus, menunjukkan bahwa ia sudah tidak meminta-minta untuk kepentingan dirinya lagi.

Dalam **ayat 26**: Tuhan Yesus mengingatkan lebih lanjut lagi kepada perempuan ini dengan menyamakan ia dengan anjing. Bagaimana kalau kita dikatakan anjing oleh orang lain? Kita pasti marah dan segera pergi meninggalkan orang itu. Namun:

Dalam **ayat 27**: Dia sudah berubah sikap, ia merendahkan diri, berserah di bawah Kedaulatan Allah, dan menerima teguran Tuhan Yesus. Katanya, 'Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya.' Tadinya ia berteriak meminta Tuhan Yesus mengabulkan apa yang dia minta, sekarang ia bersikap rendah hati dan menerima apa yang akan dianugerahkan kepadanya, sisa remah-remahpun boleh, karena ia sudah menyadari Kedaulatan Tuhan, apa yang Tuhan mau berikan kepadanya, yah, dia terima saja dengan rendah hati. Dia sudah berubah sama sekali.

Apa yang mengubah sikap perempuan ini? Firman Tuhan Yesus.

Dalam **ayat 28**: Tuhan Yesus melihat bahwa perempuan ini sudah berubah sikap, dulu hanya mementingkan dirinya, sekarang sudah sepenuhnya mengakui kedaulatan Tuhan.

Sekarang sudah merendahkan diri dan berserah sepenuhnya kepada Tuhan. Tuhan Yesus sudah merubahnya. Bukan perempuan ini yang merubah Tuhan Yesus.

Iman juga adalah anugerah Tuhan. Iman adalah sikap kita yang tunduk dan menuruti kehendak Tuhan: Kehendak-Mu lah yang terjadi, bukan kemauan aku. Bukan apa yang kuminta Tuhan harus berikan kepadaku. Sebaliknya, apa yang Tuhan anugerahkan kepadaku, aku terima dengan rendah hati dan taat. Di sini perempuan ini sudah mempunyai sikap yang benar di hadapan Tuhan, sehingga di dalam:

Ayat 29 - *Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki."* Dan seketika itu juga anaknya sembuh.

Di sini perempuan ini memiliki iman yang sejalan dengan Kehendak Allah, seperti:

Yohanes 15:7 - *^aJikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, ^bmintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.*

Kalau kita hanya baca bagian **b** saja: "*Mintalah apa saja yang kamu kehendaki dan kamu akan menerimanya.*", seolah-olah kita minta apa saja yang kita mau, Tuhan pasti akan memberikannya kepada kita. Bagian ini sering digunakan oleh orang yang selalu meminta hal yang baik bagi dia sendiri, tidak sejalan dengan Kehendak Allah, jadi ini adalah sikap yang salah.

Sebab ada bagian **a sebelumnya**: "*Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu*", yang menunjuk kepada firman-Nya yang tinggal di dalam kita, maka apa yang kita minta, Tuhan beri.

Jika kita tidak suka firman Tuhan, minta-minta juga tidak ada gunanya. Jika kita dalam kesulitan, sakit-penyakit, boleh mohon Tuhan sembuhkan, namun tidak boleh memaksa, sebab jika memaksa, kita memposisikan diri lebih besar dari Tuhan, itu salah.

Di sini dikatakan, jika kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, nah, ini adalah kondisi yang harus ada terlebih dahulu: Firman Tuhan tinggal di dalam aku, sehingga apa pun yang aku minta dari Tuhan, itupun sesuai dengan Kehendak Allah. Dan kita akan menerimanya.

Contoh: Kita boleh berdoa untuk keselamatan anggota keluarga kita. Doa semacam ini sesuai dengan kehendak Tuhan. Doa ini akan didengar.

Markus 14:36 - *Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."*

Tuhan Yesus juga taat kepada kedaulatan Bapa.

1 Yohanes 5:14 - *Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.*

Kalau kita berdoa seturut kehendakNya, Tuhan akan mengabulkan. Jadi jangan asal minta.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya....di IFis...Tgl. 26 Desember 2021

BIBLE STUDY

PERISTIWA NATAL TELAH DINUBUATKAN DAN TUJUANNYA DIUMUMKAN.

Pendahuluan

Hari Natal tidak seperti hari raya lainnya. Peristiwa Natal telah dinubuatkan beberapa ribu tahun yang lalu dalam buku pertama Alkitab.

Tuhan Yesus akan lahir dari seorang perawan untuk meremukkan kepala ular

Kejadian 3:15- *Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.*

Kita akan melihat 2 hal yang berhubungan dengan Natal:

1. Nubuat tentang kelahiran Tuhan Yesus dan
2. Pengumuman tentang tujuan kedatangan-Nya.

Isi

1. Nubuat tentang kelahiran-Nya

Nubuat pertama: Bagaimana Dia akan dilahirkan.

Yesaya 7:14 - *Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu **suatu pertanda**: Sesungguhnya, seorang **perempuan muda mengandung** dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.*

"seorang perempuan muda mengandung" – adalah **"seorang perawan mengandung"**

Ketika malaikat memberi tahu Maria bahwa dia akan mengandung seorang Anak, Maria berkata:

Lukas 1:34- *Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?"*

Arti dari ayat ini adalah - Maria masih perawan.

Kelahiran perawan adalah kebenaran yang penting. Tuhan Yesus lahir tanpa dosa, dan Dia tidak berdosa, sehingga Dia bisa mati untuk dosa kita di Kayu Salib.

Nubuat kedua:Tempat di mana Dia akan dilahirkan.

Mikha 5:1- *Tetapi engkau, **hai Betlehem Efrata**, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkitbagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala.*

Ketika orang-orang majus dari Timur bertanya di mana Dia akan dilahirkan, semua imam kepala dan ahli Taurat mengingat nubuatan Mikha dan berkata:

Matius 2:5- Mereka berkata kepadanya: "**Di Betlehem** di tanah Yudea, **karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi**:

Ketika kita membaca ayat ini, kita diingatkan akan otoritas Firman Tuhan dan Kedaulatan Tuhan.

Lukas 2:4,5- Demikian juga Yusuf pergi dari **kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem**, karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud supaya didaftarkan bersama-sama dengan Maria, tunangannya, yang sedang mengandung.

Ayat 6 -Ketika mereka di situ(**Betlehem**) **tibalah** waktunya bagi Maria untuk bersalin,

Tuhan mengatur semua peristiwa yang terjadi pada kita. - Oleh karena itu tidak ada hal yang terjadi pada kita secara kebetulan.

Lukas 12:7- bahkan rambut kepalamupun terhitung semuanya. Karena itu jangan takut,

2. Tujuan Natal diumumkan

Pengumuman pertama diumumkan oleh Malaikat kepada Yusuf.

Matius 1:20 - Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, **sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus**.

Di sini kita membaca bahwa itu adalah kelahiran perawan

Ayat 21 -Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia **Yesus**, karena Dialah yang akan **menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka**.

Di sini kita membaca bahwa tujuan kelahiran-Nya adalah untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.

Pengumuman Kedua diumumkan oleh Malaikat kepada gembala-gembala.

Lukas 2:11 -Hari ini telah lahir bagimu **Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan**, di kota Daud.

Pengumuman Ketiga diumumkan melalui Doa Simeon.

Lukas 2:29 - "Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu,

Ayat 30 - sebab mataku telah melihat **keselamatan yang dari pada-Mu**,

Dengan mata rohaninya terbuka, Simeon melihat bahwa Anak kecil itu adalah Juruselamatnya

Kesimpulan

Setiap kali kita merenungkan kelahiran Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat kita, kita harus bertanya pada diri sendiri, "Sudahkah saya menanggapi tujuan kelahiran-Nya?"

Pada hari Pentakosta, orang-orang menanggapi dan Petrus berkata kepada mereka:

Kisah Para Rasul 2:38- *Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.*

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....oleh Diaken David Tay di IFIS....

Tgl.26 Desember 2021.

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>

CERITA INSPIRASI

KEAJAIBAN KEKAL

Pada Natal yang lalu aku mengunjungi orangtuaku yang tinggal di kawasan pertambangan Virginia Barat. Kondisi di situ amat memprihatinkan. Suatu kali aku memperhatikan sepasang suami-istri muda berhenti dekat seorang pria timpang.

Si suami tampak jelas seorang buruh tambang. Saat istrinya berbisik kepadanya, ia memandang istrinya, tersenyum, dan mengangguk.

Lalu sang istri mengeluarkan dompet koin yang sudah tua berwarna hitam. Kemudian ia berjalan ke arah orang timpang itu dan menuangkan semua isi dompetnya.

Semua koin itu jatuh gemerincing ke dalam cangkir orang itu. "Selamat hari Natal," bisiknya. Dengan penuh syukur, orang timpang itu mengulurkan tangannya dan memberi salam.

Saya mengamati mereka. Mereka tidak punya uang lagi sehingga harus pulang dengan berjalan kaki. Namun melalui langkah-langkah kaki mereka yang ringan saya dapat menyaksikan bahwa perjalanan itu tidak akan terasa panjang. Ketika mereka "meringankan" dompet mereka, secara tidak langsung mereka juga meringankan hati mereka, dan sukacita yang timbul karena pemberian itu telah mewujudkan suatu keajaiban yang bernilai kekal.

Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu; dan janganlah meminta kembali kepada orang yang mengambil kepunyaanmu. ([Lukas 6:30](#))

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja FiS di rumah masing-masing.
- Doakan paramajikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

02 Jan	Lukas 2:10; Matius 1:21
03 Jan	Yohanes 13:16,18
04 Jan	Matius 13:45,46
05 Jan	Mazmur 72:18; Roma 9:20,21
06 Jan	Matius 15:21-29
07 Jan	Yohanes 15:7
08 Jan	Markus 14:36; 1 Yohanes 5:14

PENGUMUMAN: MINGGU 9 JANUARI 2021

IBADAH IFiS DI

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN - JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: 2:15 pm

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**